

LAPORAN
PRAKTIKUM PENGALAMAN LAPANGAN 2
(PPL 2)



Disusun oleh ;

Nama : SAIKUDIN
NIM : 6301409199
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan segala rahmat karuniaNya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan nilai dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilakukan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan dengan baik. Ucapan terima kasih tersebut penyusun tujukan untuk :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino M.Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Suwahyo MT, selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 3 Kendal
4. Sri Haryono, M.OR selaku Dosen Pembimbing
5. Drs. Condro Budi Susetyo selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Kendal
6. Latif Hidayat S.pd selaku guru pamong
7. Seluruh Pamong dan Karyawan SMK Negeri 3 Kendal
8. Siswa-siswi SMK Negeri 3 Kendal
9. Rekan-rekan PPL serta semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL II.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun, serta pembaca umumnya.

Kendal, Oktober 2012

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. UNNES selain menyiapkan tenaga terampil setiap disiplin ilmu yang ditekuni dan dipelajari juga menyiapkan tenaga kependidikan yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP).

Peranan Universitas Negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, dan Program Pascasarjana. Kurikulum yang digunakan wajib bagi kedua program tersebut di atas dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Salah satu mata kuliah yang harus dipelajari adalah Praktik Pengalaman Lapangan, praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan.

PPL I yang dilaksanakan setiap praktikan diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL I (Ps. 10 : 1) adalah :

1. Telah memperoleh 90 SKS, termasuk di dalamnya lulus MKDK, SBM dan IBM
2. Memperoleh persetujuan dari Kepala Jurusan dan Dosen Wali.

3. Mendaftarkan diri secara pribadi ke UPT PPL UNNES dan terdaftar di Sikadu.

A. Tujuan praktik pengalaman lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, dan mempunyai kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

B. Fungsi program praktik pengalaman lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan

C. Manfaat

Manfaat program PPL I bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pengajaran dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, pemetaan, kriteria ketuntasan minimal, silabus, jurnal mengajar dan rencana pengajaran
4. Dapat mengetahui metode-metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
5. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
6. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran yang berada dalam lingkup sekolah.
7. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing dan terprogram.
8. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
9. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : " Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi".
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 26/O/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi pengajaran atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan

(PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)I.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang berdifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikuti PPL I:

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES melalui SIKADU.

❖ Persyaratan mengikuti PPL II:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung) mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan :
 - a. Menunjukkan bukti pembayaran SPP.
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran biaya PPL.
 - c. Mendaftar pada melalui SIKADU secara ON LINE

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di Kabupaten Semarang, Kabupaten Batang, Kota pekalongan, Kabupaten Pekalongan, Kab. Batang, Kota Magelang dan Kab. Magelang, serta Kab. Kendal. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan di Kabupaten Kendal tepatnya di Kecamatan Boja sejak PPL I dan PPL II.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

a. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Taruna Nusantara yang dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kendal, yang beralamat di Jl. Boja- Limbangan KM 1 Desa Salamsari Boja Kabupaten Kendal

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Dalam mengenal lokasi ataupun tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) II ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dalam hal ini SMK Negeri 3 Kendal. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMK Negeri 3 Kendal. Disamping praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staf karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survei keadaan.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru

pamong di kelas ataupun dilapangan diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran meliputi program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, jurnal mengajar, pemetaan dan khususnya membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
2. Proses belajar mengajar (PBM)
3. Pengajaran terbimbing
4. Pengajaran mandiri

D. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

• Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di SMK Negeri 3 Kendal, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong

mahasiswa praktikan adalah Latif Hidayat S.pd beliau adalah guru olahraga di SMK Negeri 3 Kendal.

• **Dosen Koordinator**

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMA Taruna Nusantara adalah Suwahyo MT. Beliau adalah dosen dari Fakultas Teknik.

• **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan adalah Sri Haryonon M.OR. Setelah melalui berbagai Praktik pengalaman Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa atau belum. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Faktor Pendukung

Dalam suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Sikap “open” terbuka para pamong terhadap mahasiswa PPL terutama Mimbar Penjasorkes terhadap para praktikan.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM

- 2 Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
- 3 Hubungan antar mahasiswa praktikan sangat harmonis, saling membantu jika praktikan lain membutuhkan bantuan.
- 4 Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Dalam hal ini praktikan mendapat jatah mengajar 6 kelas setiap minggu yaitu: XII TKR 1,XII TKR 2,XII TKR 3,XII TKJ 1,XII TKJ 2 dan XII TKJ 3.

Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya sumber belajar bagi siswa sehingga pengetahuan siswa terbatas pada pemberian materi oleh guru dan media di luar sekolah.
2. Berbenturan dengan berbagai kegiatan sekolah, seperti :karnaval, UTS dll.
3. Jadwal siswa yang padat dan tersistem dengan baik hingga pengembangan secara personal dari praktikan belum bisa maksimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah melaksanakan dan mengemban tugas mengajar dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka lebar wawasan pengetahuannya dan mengetahui deskriptif tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum, pembelajaran dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini mampu membuat Prota, Promes, RPP, kriteria ketuntasan minimal, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan mengerti bagaimana kurikulum khusus SMK Negeri 3 kendal.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMK Negerri 3 Kendal sudah memenuhi syarat sebagai sekolah yang baik.

B. Saran

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas lulusan, maka SMK Negerri 3 Kendal perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, peningkatan kualitas input siswa.

REFLEKSI DIRI

Nama : SAIKUDIN
NIM : 6301409199
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : FIK

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmatNya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK N 3 Kendal dengan baik dan lancar. Refleksi diri ini ditulis sebagai sedikit gambaran mengenai pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL 2) di SMK N 3 Kendal yang dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012 dengan jumlah 17 mahasiswa dari berbagai jurusan.

Mengabdi! Mungkin kata tersebut sangat tepat untuk mengungkapkan kesibukanku setelah diterjunkan menjadi seorang guru praktikan. Bermodal ilmu yang telah diperoleh saat pembelajaran mikro, pembekalan jurusan, hingga pembekalan universitas. Itu semua semata hanya untuk dapatkan sebuah pengalaman dalam realita dunia kependidikan.

SMK 3 Kendal menjadi tempat untuk menimba ilmu dan pelamanan menyajikan banyak karakter yang harus dipahami masing-masingnya. Seperti halnya siswa SMK yang menganggap pelajaran nonkejuruan tidak sepenting pelajaran kejuaruan, terutama pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Dalam kegiatan PPL 2 mahasiswa PPL sebagai praktikan mengumpulkan data sebanyak mungkin melalui pengamatan dan wawancara. SMK Taruna Negeri 3 Kendal menjadi objek praktikan dalam mengembangkan proses pengajaran yang dimiliki. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dari sekolah tersebut dalam aspek-aspek yang ditentukan.

Aspek releksi diri meliputi :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan :

Mata pelajaran penjasorkes dalam sebuah lingkup sekolah merupakan mata pelajaran yang paling diminati. Karena mampu memberikan efek *refresh* dan *relaks* pada siswa sekaligus membentuk pola kesegaran jasmani pada tubuh siswa. Mata pelajaran ini mempunyai penilaian yang lengkap. Penilaian Afektif, Psikomotorik, dan Kognitif ditambah Fisik menjadi proses pembentukan nilai dan karakter siswa. Dalam hal ini pendidikan jasmani mempunyai falsafah disebut dengan naturalisme Pendidikan Jasmani. Yaitu mengembangkan potensi siswa yang membawa mereka dalam aspek fikiran san mental. Oleha karena itu dalam kehidupan sehari-hari pendidikan jasmani akan selalu bersinggungan dalam perkembangan manusia.

b. Kelemahan :

Selain memiliki kekuatan, pembelajaran Pendidikan Jasmani memiliki kekurangan yaitu Pendidikan Jasmani sebagai *trouble maker* dalam aktivitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini terjadi karena energi yang dicurahkan dalam melakukan aktivitas pembelajaran ini banyak terforsir. Efek yang terjadi adalah lemas dan malas mengikuti pembelajaran selanjutnya. Aspek lain adalah pada pembelajaran Pendidikan Jasmani bagi siswa yang belum bisa melakukan aktivitas gerak adalah siswa menjadi enggan untuk melakukannya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sekolah yang dijadikan sekolah latihan para praktikan adalah SMK Negeri 3 Kendal. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang mencetak siswa yang berkualitas. Lokasinya pun cukup strategis sebagai tempat pendidikan karena daerahnya cukup tenang dan jauh dari polusi. Sarana yang terdapat di sekolah belum sesuai standar dan tidak lengkap. Terdapat lapangan indoor maupun outdoor yang menunjang pembelajaran. Perlengkapan olahraga yang ada hanyalah perlengkapan atletik, bola voli, bola sepak dan lapangan sepak bola dan bola voli yang jauh dari standar.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Menurut hasil pengalaman lapangan praktikan, Guru pamong praktikan dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan 2 adalah Latif Hidayat S.pd, kualitas yang dimiliki oleh guru pamong sudah baik sebagai pengajar untuk tingkat SMK. Kualitas dalam mengajar dan spesifikasi setiap masing-masing cabang olahraga dapat memberikan stimulus lebih dalam siswa memperoleh materi. Guru pamong dapat mengatasi siswa yang memiliki sikap yang bermasalah. Guru juga dapat mengumpulkan perhatian siswa terhadap pelajaran. Proses timbal balik dalam membimbingpun dapat memberi kejelasan dan mampu meningkatkan pemahaman terhadap praktikan. Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan dalam mata pelajaran olahraga adalah Sri Haryono, M.Or Beliau adalah dosen olahraga mahasiswa praktikan dikampus. Beliau telah memiliki pengalaman mengajar yang cukup banyak sehingga mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan yang sangat membangun untuk kelancaran dalam melaksanakan praktik mengajar di lapangan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Sistem pembelajaran di sekolah latihan dalam hal ini di SMK Negeri 3 Kendal sangat sistematis. Sekolah ini sudah menerapkan sistem kurikulum yang sudah memasukkan kurikulum tentang pengembangan karakter dan moral para siswanya. System pengajaran, pengasuhan dengan *boarding school* yaitu guru pamong dan siswa berada dalam satu lingkup dalam kesehariannya. Sehingga siswa mendapat bimbingan bukan hanya sebagai siswa tetapi juga selayaknya seorang "anak". Jadwalpun disusun secara mekanisme yang teratur rapi.

5. Kemampuan diri praktikan

Menurut pendapat pribadi, kemampuan yang dimiliki oleh praktikan masih terbatas. Jika dilihat dari penguasaan materi, praktikan dapat dikategorikan memiliki materi yang cukup memadai untuk mengajar. Namun, dalam hal pengalaman mengajar, praktikan masih belum memiliki kemampuan yang maksimal karena belum berlatih mengajar secara langsung di dalam kelas. Bagaimanapun ini menjadi proses bagi para praktikan untuk mengembangkan kemampuan mengajar yang tepat untuk anak didiknya. Sekaligus mengembangkan diri dalam sekolah dengan kualitas dengan sarana dan system yang tertata rapi.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

PPL2 dilaksanakan oleh para mahasiswa guna untuk melaksanakan praktik mengajar di lingkungan sekolah baik yang fisik maupun mental. Setelah melaksanakan PPL2, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa banyak sekali tentunya. Salah satunya adalah tentang pengalaman mengajar di lapangan. Mungkin saja dulu para mahasiswa telah mengalami orientasi mengajar di kampus sebelum melaksanakan praktik mengajar disekolah, tetapi

orientasi mengajar yang dialami hanya sekedar sebatas pengetahuan untuk bagaimana metode mengajar yang benar di sekolah, namun di pelaksanaan PPL2 ini, para mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar yang baik serta pengalaman mengajar dilapangan secara menyeluruh, mulai dari masalah tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode mengajar, hingga masalah menangani siswa dalam memahami pelajaran olahraga. Setelah melaksanakan PPL2 ini, para mahasiswa juga memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar yang benar sehingga materi yang kita berikan nantinya dapat diterima dengan baik oleh siswa. Mahasiswa juga dapat mempelajari beberapa trik yang dikeluarkan oleh para pengajar untuk menghadapi murid-murid yang memiliki kesulitan dalam menanamkan motivasi untuk belajar. Diharapkan pelaksanaan PPL2 ini nantinya dapat menjadi bekal untuk para mahasiswa jurusan pendidikan yang notabene merupakan calon guru agar lebih mengenal cikal bakal tempat kerjanya di kemudian hari.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran yang dapat mahasiswa berikan bagi sekolah latihan adalah pada bagian pelengkapan sarana dan prasarana bagi para murid dan juga pengajar serta staf sekolah lainnya. Dari segi bangunan sekolah, SMK Negeri 3 Kendal dapat dikategorikan sebagai sekolah yang cukup.. Tersedianya ruang yang kurang memadai, serta sarana dan prasana yang mendukung serta penyediaan administrasi yang mendukung pembelajaran belum lengkap. Saran pengembangan bagi UNNES dalam pelaksanaan program PPL ini bahwasanya mungkin sebaiknya dalam pelaksanaan PPL diadakan program peringkat untuk pembagian ploting sekolah agar kemampuan mahasiswa disesuaikan oleh sekolah latihan yang dituju. Dalam pembagian sekolah pun, diharap agar proses penerjunan dilaksanakan sejelasa mungkin sesuai prosedur yang berlaku dan tidak menyulitkan mahasiswa. Seperti ada beberapa kasus dimana peserta PPL tidak disambut dengan baik bahkan terkesan diusir karena melampaui quota yang ditetapkan oleh sekolah latihan yang dituju. Tak lupa pula permasalahan yang sempat timbul ketika dibukanya sistem online saat pendaftaran PPL beberapa waktu lalu dimana terdapat trobel yang menyulitkan mahasiswa peserta PPL dalam mengakses sistem di internet. Sehingga diharapkan untuk pelaksanaan PPL kedepannya UNNES dapat memberikan prosedur yang lebih baik bagi para mahasiswanya sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui
Guru pamong
SMK N 3 Kendal

Guru Praktikan

Latif Hidayat, S.pd.
NIP 19721222 200701 1 009

Saikudin